

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, karena dalam pendekatan kualitatif data dalam penelitiannya berdasarkan fenomena sosial. Seiring dengan itu, fenomena sosial yang terdapat dalam penelitian ini yaitu berupa peristiwa yang terjadi di kelas V SDN Belumbang. Karena penelitian ini berdasarkan pada fenomena sosial, maka data yang terkumpul dalam penelitian ini berupa kata-kata, dan bukan angka. Maka dari itu, laporan penelitian ini akan berisi kutipan-kutipan data yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai penyajian laporan tersebut.

#### **B. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas istilah dalam bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research (CAR)*. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktis pembelajaran di kelasnya, dalam Arikunto (2010, hlm. 58). PTK berfokus pada kelas atau pada proses materi, dan lain-lain. Pengertian kelas dalam PTK adalah sekelompok peserta didik yang sedang belajar, dalam Arikunto (2010, hlm. 58). PTK harus tertuju pada hal-hal yang terjadi di dalam kelas baik masalah belajar siswa di dalam kelas, Misalnya keterampilan membaca pemahaman siswa yang masih sulit untuk dipahami oleh siswa. Melalui PTK guru bisa memperbaiki proses pembelajaran, meningkatkan kualitas diri dan meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. Selain itu PTK juga mampu menjembatani antara teori maupun praktek pendidikan, seiring dengan itu guru juga didorong

agar bisa mengembangkan sendiri konsep serta teori, lalu mempraktekannya dalam kegiatan pembelajaran yang akan ia laksanakan.

### **C. Subjek Dan Lokasi Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

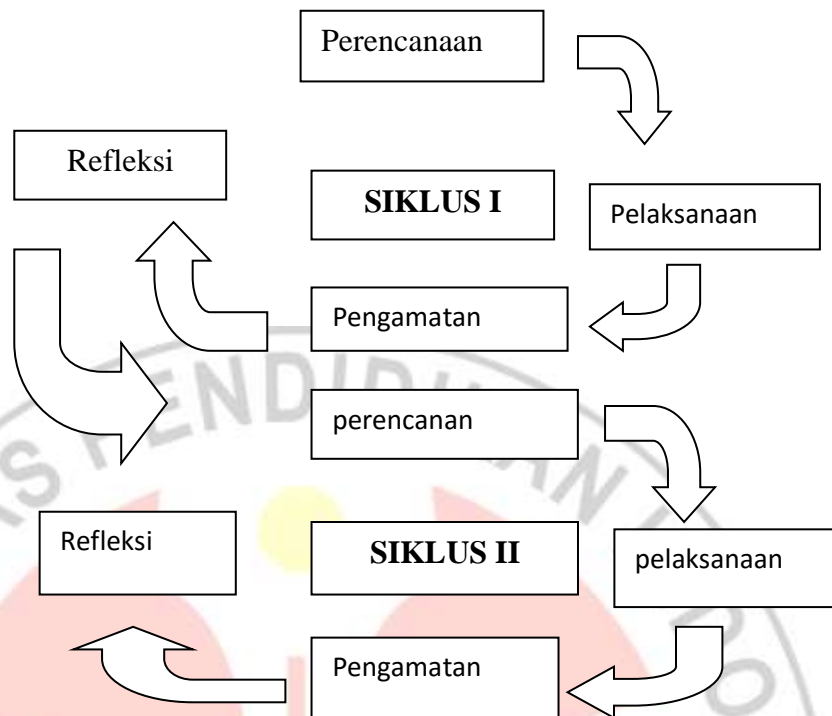
Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian adalah siswa kelas V dengan jumlah 27 orang terdiri dari 16 orang laki-laki dan 11 orang perempuan.

#### **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini adalah SD Negeri Belumbang yang beralamatkan di Jl. Kimudakir Link. Belumbang Kelurahan Tegal Ratu Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut karena rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa, sehingga perlu adanya perubahan dalam pembelajaran, maka peneliti menggunakan model *Cooperative Learning Tipe CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* dalam pembelajaran.

### **D. Desain Penelitian**

Desain penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah model Stephen Kemmis dan Robin Mc Taggart. Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi, (Suharsimi, 2010, hlm. 16). Adapun model untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Penelitian Tindakan Model Spiral Kemmis dan Taggart. Sumber: Suharsimi (2010, hlm. 16).**

### **E. Prosedur Penelitian**

Pada prosedur penelitian akan dijelaskan mengenai beberapa tahapan, yaitu persiapan dan pelaksanaan tindakan. Pada tahapan persiapan peneliti akan menyajikan Pra Siklus yang di dalamnya mencakup observasi dan refleksi, sedangkan pada tahapan pelaksanaan tindakan peneliti akan menjelaskan siklus I, dan siklus II.

#### 1) Persiapan

##### Pra siklus

##### a. Wawancara

Wawancara dilakukan sebelum pengamatan atau observasi. Wawancara ditujukan kepada guru kelas V SD Negeri Belumbang yang bertujuan untuk menggali informasi mengenai pembelajaran yang dihadapi siswa.

b. Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan oleh peneliti dengan memberikan test kepada seluruh siswa, dan peneliti melihat proses kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya membaca pemahaman serta mengetahui bagaimana cara guru mengajar dan menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa.

c. Refleksi

Setelah mengetahui kendala dan permasalahan yang dihadapi guru dalam kegiatan pembelajaran, maka pada tahap ini peneliti memberikan refleksi yang bertujuan sebagai bahan rancangan dalam mengatasi permasalahan tersebut dengan menerapkan Model *Cooperative Learning* tipe *CIRC* (*Cooperative integrative Reading and Composition*) ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.

2) Pelaksanaan Tindakan

Siklus I

Pada tahap ini peneliti dan guru mulai menerapkan isi rancangan yang akan dilaksanakan pada siklus I serta mengimplementasikannya sebagai upaya dalam memperbaiki kegiatan pembelajaran membaca pemahaman, yang terdiri dari:

a. Perencanaan

Pada siklus I peneliti dan guru membuat rancangan pembelajaran, adapun rancangan yang digunakan dibuat berdasarkan temuan pada saat pra siklus, yaitu sebagai berikut:

1. Merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *CIRC* (*Cooperative integrative Reading and Composition*) pada Keterampilan membaca pemahaman cerita anak.
2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mengenai membaca pemahaman cerita anak dengan

menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *CIRC* (*Cooperative Integrative Reading and Composition*).

3. Membuat lembar observasi yang akan dijadikan acuan dalam mengamati bagian langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *CIRC* (*Cooperative Integrative Reading and Composition*) pada keterampilan Membaca Pemahaman.
4. Membuat dan menyiapkan alat evaluasi atau soal-soal yang akan digunakan dalam menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam keterampilan membaca pemahaman cerita anak.

b. Tindakan

Pada tahap tindakan ini peneliti melaksanakan kegiatan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun rancangan kegiatan pembelajarannya adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan kondisi kelas.
2. Mempersiapkan siswa agar siap belajar.
3. Mempersiapkan sarana dan prasarana.
4. Mempersiapkan alat bantu pembelajaran yang meliputi: kelengkapan pengumpulan data, lembar soal, serta lembar observasi.
5. Melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas sesuai dengan skenario yang telah dibuat dalam perencanaan.

c. Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Dalam pelaksanaannya peneliti bekerjasama dengan guru untuk mengamati kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang

telah dibuat. Setelah itu peneliti bersama guru melakukan pengumpulan data berdasarkan hasil yang diperoleh saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti bersama guru melakukan diskusi serta mengevaluasi temuan-temuan yang diperoleh pada saat kegiatan pembelajaran, sehingga hal tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dalam memperbaiki kegiatan pembelajaran. Melalui tahap refleksi ini akan diperoleh masukan untuk menentukan dan merencanakan tindakan selanjutnya. Apabila hasil dan tindakan belum maksimal dan tidak sesuai dengan yang diharapkan, maka penelitian pun akan dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Siklus II

Siklus ini merupakan lanjutan dari siklus I yang merupakan upaya perbaikan dalam kegiatan pembelajaran membaca pemahaman siswa, adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Peneliti membuat dan menyusun kembali Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.

b. Tindakan

Pada tahap ini dilaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.

c. Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Dalam pelaksanaannya peneliti bekerjasama dengan guru untuk mengamati kegiatan

pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Setelah itu peneliti bersama guru melakukan pengumpulan data berdasarkan yang di dapat pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Peneliti bersama guru melakukan diskusi mengenai temuan-temuan penting yang harus diperbaiki dalam kegiatan pembelajaran. Melalui tahap refleksi ini akan diperoleh masukan untuk menentukan dan merencanakan tindakan selanjutnya. Apabila hasil dan tindakan belum maksimal dan tidak sesuai dengan yang diharapkan, maka penelitian pun akan dilanjutkan ke siklus berikutnya.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: tes, observasi dan wawancara.

a. Tes

Pengamatan bisa dilakukan dengan menggunakan beberapa jenis tes. (Arikunto, 2010, hlm. 193) menjelaskan, tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang dipergunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Tes digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan dan bakat yang ada pada diri individu atau kelompok, bertujuan untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman siswa.

Tes yang digunakan oleh peneliti berupa pemberian soal-soal tertulis untuk dikerjakan siswa secara individu.

b. Pengamatan atau observasi

Pengamatan atau observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal

yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi (Wina, 2013, hlm. 270).

Observasi dilakukan dengan mengamati seluruh kegiatan siswa dan guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar sebagai sumber data penelitian. Peneliti juga terlibat dalam Kegiatan Belajar Mengajar. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar.

Didalam penelitian ini peneliti melakukan observasi terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas V SDN Belumbang Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *CIRC (Cooperative Integrated and Reading Composition)*.

#### c. Wawancara

Wawancara merupakan teknik atau metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara dialog dengan sumber data. (Wina, 2013, hlm. 267). Teknik bertanya dilakukan pewawancara menjadi kunci keberhasilan penggunaan wawancara.

Wawancara dilakukan dengan melibatkan guru kelas V Sekolah Dasar, untuk dimintai keterangan tentang permasalahan atau kendala yang dihadapi siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran.

### **G. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2010, hlm.305) bahwa dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, karena dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari objek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan semua belum jelas, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi, tes dan wawancara.



## H. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 337) analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Huberman dalam Sugiyono (2014, hlm. 337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification*.

### a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

### b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

### c. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah yang ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2014, hlm. 345) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

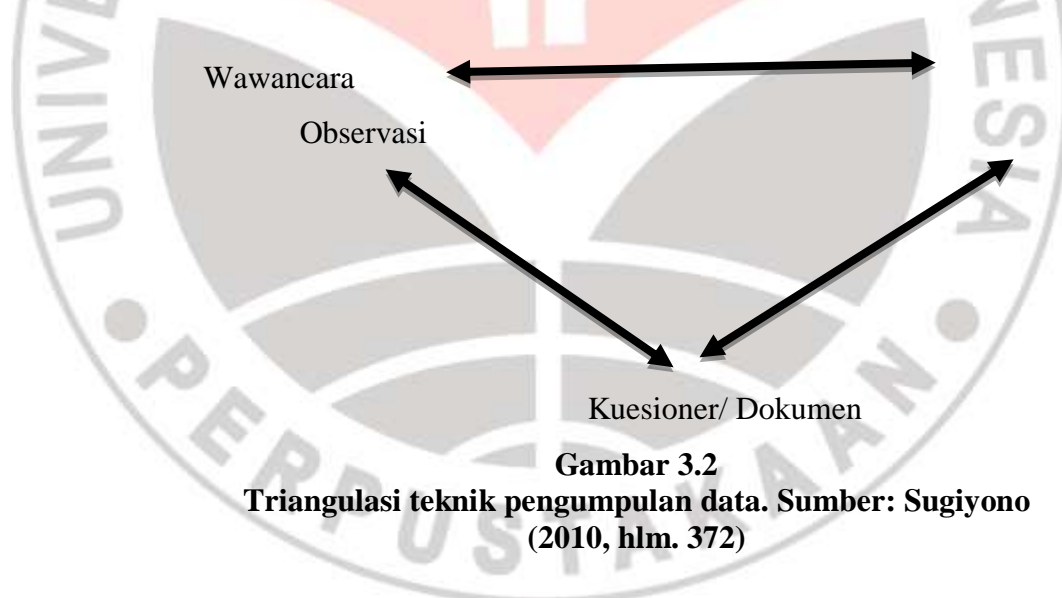
## I. Validitas Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2010, hlm. 365) Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Dengan kata lain, validitas akan dinilai dengan keadaan yang terlihat secara baik juga pengamatan secara tepat.

Reliabilitas lebih menekankan pada metode yang digunakan peneliti yang dapat digunakan secara konsisten. Adapun teknik validitas dan reliabilitas data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1) Triangulasi

Dalam pengujian kredibilitas, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu Sugiyono (2010, hlm. 372). Adapun jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi teknik pengumpulan data. Dimana pada triangulasi ini teknik menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh melalui wawancara, lalu di cek dengan observasi, kemudian di cek kembali dengan kuesioner/dokumen. Adapun gambar triangulasi teknik dengan pengumpulan data adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.2**  
**Triangulasi teknik pengumpulan data. Sumber: Sugiyono (2010, hlm. 372)**

2) Member Check

Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh

pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel / dapat dipercaya, begitupun sebaliknya (Sugiyono, 2010, hlm. 375)

#### **J. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah:

- a. Minimal 75% siswa, hasil belajarnya mencapai skor 70 (Batas KKM).
- b. Memotivasi siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *CIRC (Cooperative Integred Reading and Composition)*.
- c. Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *CIRC (Cooperative Integred Reading and Composition)*.

